

SAM DAILY

Manufaktur China Kembali Mengalami Kontraksi Pada Juni



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Manufaktur China Kembali Mengalami Kontraksi Pada Juni

Aktivitas manufaktur di China kembali mengalami kontraksi selama dua bulan berturut-turut pada Juni, menandakan pelemahan pada sektor yang menjadi tulang punggung Beijing untuk menggerakkan perekonomian. Indeks manajer pembelian manufaktur resmi berada di 49,5, Biro Statistik Nasional China mengumumkan pada Minggu (30/6/2024). Angka tersebut sama dengan capaian pada Mei, dan sejalan dengan prediksi para ekonom dalam survei Bloomberg. Angka apa pun di atas 50 menunjukkan adanya ekspansi manufaktur, sedangkan di bawah ambang tersebut menandakan kontraksi. Ukuran aktivitas nonmanufaktur dalam konstruksi dan jasa berada pada 50,5, kata kantor statistik. Bandingkan dengan perkiraan sebesar 51, dan perkiraan Mei sebesar 51,1. Perekonomian China menunjukkan kinerja yang tidak merata pada tahun ini, dengan sektor manufaktur yang terkadang menjadi titik terang sementara konsumsi terbebani oleh krisis real estate yang berkepanjangan. Ketegangan pada perdagangan telah menambah tantangan besar. Amerika Serikat dan Uni Eropa adalah dua pasar ekspor terbesar China telah memberikan peringatan atas lonjakan harga ekspor China yang murah, yang menurut mereka didukung secara tidak adil oleh subsidi besar-besaran yang diberikan oleh Beijing. (Bloomberg)

Ekonomi Vietnam Q2-2024 Tumbuh 6.93%

Perekonomian Vietnam tumbuh lebih cepat dari perkiraan pada kuartal kedua, didukung oleh pemulihan perdagangan dan peningkatan aktivitas bisnis yang dibantu oleh investasi asing. Menurut data dari Kantor Statistik Umum di Hanoi produk domestik bruto naik 6,93% pada periode April-Juni dibandingkan tahun sebelumnya. Angka ini lebih cepat dari estimasi median dari para analis sebesar 6% yang disurvei oleh Bloomberg, dan revisi pertumbuhan 5,87% pada kuartal pertama. Keduanya mengancam akan mengenakan tarif pada ekspor mobil listrik China, serta sektor-sektor lain di mana Beijing unggul dalam hal harga. Kantor statistik tersebut mengatakan dalam pernyataannya bahwa sektor industri tetap kuat pada semester pertama tahun ini dengan pertumbuhan output manufaktur sebesar 8,67%. (Bloomberg)

Inflasi US dan Eropa Menurun Sedangkan Asia Meningkat

Inflasi yang menurun di Amerika Serikat (AS) dan beberapa negara Eropa dalam data terbaru, memberikan tanda-tanda menggembirakan bahwa bank sentral di kawasan tersebut dapat menurunkan suku bunga. Ukuran inflasi AS yang dipilih oleh bank sentral AS Federal Reserve meningkat 0,1% pada bulan Mei, kenaikan terkecil dalam enam bulan. Harga konsumen di Perancis negara dengan perekonomian terbesar kedua di kawasan Eropa sedikit melambat pada bulan Juni, sementara di Spanyol, inflasi juga menurun. Hal yang berbeda terjadi di Asia, di mana inflasi meningkat pesat di Tokyo yang merupakan indikator utama data nasional yang akan dirilis pada bulan Juli serta di Australia, yang mungkin mendorong para pembuat kebijakan untuk menaikkan suku bunga. (Bloomberg)

Daftar Harga BBM Pertamina per 1 Juli 2024

PT Pertamina (Persero) kembali tidak menaikkan harga seluruh bahan bakar minyak (BBM) jenis nonsubsidi-nya pada 1 Juli 2024. Dengan demikian, harga BBM jenis nonsubsidi Pertamina masih sama dengan harga sejak 1 Januari 2024. Melansir laman resminya, harga BBM nonsubsidi Pertamina (RON 92) terpantau masih berada pada level Rp12.950/liter. Sementara itu, harga Pertamina Turbo (RON 95) juga masih dibanderol Rp14.400/liter. Untuk BBM dieselnya, yakni Dexlite dan Pertamina Dex juga kini masih dibanderol masing-masing Rp14.550 dan Rp15.100/liter. Pertamina Green juga tetap di Rp13.900/liter. Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi mengatakan keputusan penyesuaian harga BBM nonsubsidi, seperti Pertamina, pada Juli merupakan wewenang Pertamina. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 96 poin (+1.37%) ke level 7,063.6. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 29.9 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net sell sebesar USD -427.0 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.3 poin (+1.4%) ke level 19.3. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 4.9 bps menjadi 7.073%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 799.7 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 4.396%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.286%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -0.3 bps ke level 78.4. Rupiah ditutup menguat 0.1% terhadap dolar AS ke posisi Rp 16,375 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup menguat 0.2% ke posisi Rp 16,363.

Daily Performance, 28/Jun/2024

| Mutual Fund | Price | ID | YTD | IY |
|--------------------------------|----------|-------|--------|--------|
| Simas Saham Unggulan | 1,281.19 | 1.11% | -1.77% | -3.20% |
| Simas Syariah Unggulan | 632.88 | 0.63% | 1.90% | 0.81% |
| Simas Danamas Saham | 1,873.67 | 0.54% | 4.81% | 16.04% |
| Simas Saham Maksima | 943.98 | 0.99% | -4.18% | -6.80% |
| Indeks Simas Sri-Kehati | 1,141.71 | 1.84% | -7.06% | -7.41% |
| Simas Satu | 7,213.96 | 0.91% | -4.90% | -4.93% |
| Danamas Stabil | 4,671.56 | 0.02% | 2.77% | 5.64% |
| Simas Danamas Instrumen Negara | 2,685.39 | 0.23% | -0.19% | 1.38% |
| Danamas Rupiah Plus | 1,722.77 | 0.01% | 2.35% | 4.58% |
| Simas Pendapatan Optima | 1,011.50 | 0.02% | 2.83% | 5.81% |



| Currency | Rate | ID | YTD | IY |
|----------|-----------|--------|--------|--------|
| USDIDR | 16,375.00 | -0.14% | 6.35% | 9.22% |
| EURIDR | 17,503.40 | -0.16% | 2.71% | 6.52% |
| GBPIDR | 20,670.34 | -0.26% | 5.23% | 8.40% |
| AUDIDR | 10,877.09 | -0.55% | 3.55% | 9.34% |
| CNYIDR | 2,253.26 | -0.16% | 3.89% | 8.66% |
| HKDIDR | 2,096.74 | -0.21% | 6.36% | 9.55% |
| JPYIDR | 101.77 | -0.40% | -6.51% | -2.28% |
| SGDIDR | 12,061.09 | -0.21% | 3.29% | 8.68% |

| Daily Indicator | Last | ID | YTD | IY |
|---------------------------------|-----------|--------|---------|---------|
| ID Yield 5 yr (%) | 6.97 | -0.31% | 8.18% | 17.93% |
| ID Yield 10 yr (%) | 7.07 | -0.69% | 9.15% | 12.97% |
| UST 10 yr (USD) | 5.16 | -0.56% | 7.18% | 7.09% |
| Brent Oil (USD/Barrel) | 86.41 | 0.02% | 12.16% | 16.72% |
| Newcastle Coal (USD/Metric Ton) | 133.45 | 0.53% | -8.85% | 4.34% |
| Nickel (USD/Metric Ton) | 17,093.24 | 1.14% | 4.01% | -14.22% |
| CPO (MYR/Metric Ton) | 3,976.00 | 0.79% | 8.57% | 6.00% |
| Wheat (USD/Bushel Mark) | 553.50 | -1.12% | -11.86% | -15.59% |

| Benchmark | Price | ID | YTD | IY |
|------------------------------|----------|-------|---------|---------|
| JCI Index | 7,063.58 | 1.37% | -2.88% | 6.03% |
| ISSI Index | 209.27 | 0.88% | -1.59% | 5.24% |
| LQ45 Index | 887.73 | 1.52% | -8.54% | -6.13% |
| IDX30 Index | 442.97 | 1.86% | -10.55% | -9.83% |
| Sri Kehati Index | 393.37 | 1.85% | -9.89% | -10.34% |
| Infovesta Balanced Index | 6,644.34 | 0.60% | -2.48% | -2.86% |
| Infovesta Fixed Income Index | 4,639.17 | 0.15% | 0.85% | 1.65% |
| BINDO Index | 279.63 | 0.32% | -4.59% | -5.44% |
| Infovesta Money Market Index | 1,691.09 | 0.01% | 2.26% | 4.37% |
| Infovesta Fixed Income Index | 4,639.17 | 0.15% | 0.85% | 1.65% |



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

